



**LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

ISSN : 2615-2657

PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

2018

**IMPLEMENTASI
TEKNOLOGI TEPAT
GUNA KEPADA
MASYARAKAT**

Yogyakarta, 03 November 2018



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Yogyakarta, 03 November 2018

Penerbit :

**Lembaga Pengabdian Masyarakat
Universitas Pengabdian Masyarakat**

Telp. (0274) 884 201 ext 611

Email : abdimas@amikom.ac.id



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Yogyakarta, 03 November 2018

**Editor : Mochammad Yusa, M.Kom
Bety Wulan Sari, M.Kom**

Kulit Muka : Nirmalasari

Penerbit :

**Lembaga Pengabdian Masyarakat
Universitas Pengabdian Masyarakat
Telp. (0274) 884 201 ext 611
Email : abdimas@amikom.ac.id**

Cetakan I, November 2018

**Hak cipta dilindungi Undang-Undang Hak Cipta
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari penerbit.**



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Reviewer :

Dr. Kusrini, M.Kom.

Eny Nurnilawati, S.E., M.M.

Heri Sismoro, M.Kom.

Anggit Dwi Hartanto, M.Kom.

Mei P. Kurniawan, M.Kom.

Windha Mega Pradnya Duhita, M.Kom

Mardhiya Hayaty, S.T., M.Kom.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
1. Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar dan Games Interaktif Pada Guru TK Wijaya Danu Kabupaten Sleman <i>Acihmah Sidauruk</i>	1
2. Penyuluhan <i>Sustainable Development Goals</i> Melalui Penerapan Pesan Anti Perundungan <i>Aditya Maulana Hasymi</i>	7
3. Penggunaan Game Edukatif Untuk Pendidikan Mitigasi Bencana Gempabumi di SD Islam Terpadu Bina Anak Islam Krapyak Panggunharjo Sewon Bantul <i>Afrinia Lisditya Permatasari dan Rizky</i>	13
4. Perancangan Bel Sekolah Otomatis Menggunakan Arduino Pro Mini <i>Agit Amrullah</i>	19
5. Pelatihan <i>Basic Editing</i> Video Untuk Guru SDN 1 Tegalyoso Klaten <i>Agus Purwanto</i>	25
6. Pelatihan Manajemen Jaringan Usaha Unit Program Kesejahteraan Keluarga (PKK) RT 04 RW 12 Desa Karangasem Condong Catur, Kabupaten Sleman <i>Agustina Rahmawati</i>	31
7. Pelatihan Perencanaan Keuangan dan Pengenalan Alternatif Investasi Bagi Rumah Tangga di Padukuhan Goser <i>Alfriadi Dwi Atmoko</i>	37
8. Penggunaan Bahasa Tekstual Dan Visual Dalam Peningkatan Usaha Pemasaran Berbasis Online Pada Kerajinan <i>Decoupage Style Jo-Craft</i> <i>Ali Mustopa dan Erfina Nurussa'adah</i>	43
9. Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengembangan Rencana Penataan Kawasan Prioritas Desa Wisata Rejosari Desa Jogotirto Kecamatan Brebah Kabupaten Sleman <i>Ani Hastuti Arthasari</i>	49
10. Pengembangan Strategi <i>E-Marketing</i> Umkm Klaten Utara <i>Anik Sri Widawati dan Ikmah</i>	55
11. Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Dana Desa Bagi Perangkat Desa Sumberrahayu Moyudan Sleman <i>Anindita Karunia Kusumaningsih</i>	61

12. **Pemberdayaan Perempuan Melalui Manajemen Retail dan Konsinyasi Untuk Pengembangan Usaha** 67
Ardiyati
13. **Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sedekah Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian di Kawasan Kumuh Kecamatan Magelang Selatan, Kota Magelang** 73
Atika Fatimah dan Citra Desy Aisyah Alkis
14. **Pendampingan Penyusunan Rencana Kawasan *Transit Oriented Development* (TOD) Patukan, Desa Ambarketawang, Kecamatan Gamping** 79
Bagus Ramadhan dan Jurni Hayati
15. **Pelatihan Jaringan Komputer Menggunakan Program Simulasi *Cisco Packet Tracer* (Studi Kasus : SMKN 2 Yogyakarta)** 85
Banu Santoso
16. **Pengembangan Aplikasi Android Sebagai Media Informasi dan Komunikasi Jamaah Pondok Pesantren “Ahlul Muqorrobin” Desa Pleset Kecamatan Pangkur Kabupaten Ngawi** 91
Bayu Setiaji
17. **Peningkatan *Capacity Building* Pemuda Karang Taruna Bakti Mandiri Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat** 97
Dwi Pela Agustina dan Renindya Azizza Kartikakirana
18. **Komunikasi Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Terapi Vokasional: Kreasi Membuat Kerajinan Tangan Dari Barang Bekas** 103
Erfina Nurussa'adah dan Ali Mustopa
19. **Pengembangan Wirausaha Bagi Masyarakat Tani Untuk Meningkatkan Pendapatan Melalui Usaha Industri Rumahan Olahan Makanan di Kampung Sawahan, Srihardono, Pundong, Bantul, Yogyakarta** 109
Fahrul Imam Santoso
20. **Edukasi Pemanfaatan Sistem Informasi Desa (SID) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Padukuhan Grogol Desa Grogol Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul** 115
Ferri Wicaksono dan Haryoko
21. **Pembuatan Jaringan Internet di Masjid Al-Ikhlas Citra Ringin Mas** 121
Ferry Wahyu Wibowo
22. **Pengembangan Pengetahuan Tentang Pemilihan Investasi dan Peluang Usaha Untuk Menghadapi Masa Pensiun Bagi Kelompok PKK RT 44 Tuntungan** 127
Fitri Juniwati Ayuningtyas

23. **Peningkatan Kapasitas Ekonomi Masyarakat dalam Rangka Penanggulangan Kemiskinan di Kelurahan Pringgokusuman** 133
Fitria Nucifera
24. **Workshop Tanggap Bencana Dalam Rangka Persiapan Sekolah Siaga Bencana di SMP Negeri 1 Bantul** 139
Gardyas Bidari Adninda dan Nurbayti
25. **Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelompok Tani Ternak Sapi Manunggal Dukuh Kauman, Selomartani, Sleman** 145
Hanantyo Sri Nugroho
26. **Pelatihan Aplikasi Microsoft Office dan Desain Grafis di KB Minhajul Karoomah** 151
Haryoko dan Ferri Wicaksono
27. **Perancangan dan Implementasi Website Sebagai Media Promosi Pada Peternakan Ikan Lele Sumber Barokah** 157
Hendra Kurniawan
28. **Analisis Spasial Potensi Kewilayahan Untuk Pengembangan Usaha Einhomestuf di Sleman Yogyakarta** 163
Ika Afianita Suherningtyas
29. **Penerapan E-Commerce Untuk Pemasaran Pada Usaha Handycraft** 169
Ikmah dan Anik Sri Widawati
30. **Membangun Website Sebagai Penunjang Promosi Bimbingan Belajar “Persona Cendekia”** 175
Irma Rofni Wulandari
31. **Diversifikasi Produk dan Pemasaran Inovatif pada Paguyuban Pengrajin Sangkar Burung "Karya Mandiri"** 181
Ismadiyanti Purwaning Astuti
32. **Pelatihan Teknologi Finansial dalam Menyongsong Era Ekonomi Digital** 187
Jurni Hayati dan Bagus Ramadhan
33. **Pemberdayaan Perempuan Marjinal Melalui Program Kewirausahaan Berbasis Bisnis Online di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta** 193
Laksmindra Saptyawati dan Muhammad Fairul Filza
34. **Sistem Informasi Sebagai Penunjang Media Promosi pada Kelompok Usaha Tani “Sari Mina”** 199
Lilis Dwi Farida
35. **Pelatihan Teknologi Informasi untuk Mengoptimalkan Penyuluhan dan Sosialisasi Kader Saka Bakti Husada Yogyakarta** 205
Moch. Farid Fauzi

36. <i>Workshop</i> Liburan Kreatif Sebagai Media Pengembangan Bakat Anak Bidang Ekonomi Kreatif di Desa Drono Kabupaten Klaten	211
<i>Nimah Mahnunah dan Theopilus Bayu Sasongko</i>	
37. Komunikasi Kelompok, Edukasi, dan Kreatifitas Siswa dalam Dinamika <i>Outbond</i>	217
<i>Nurbayti dan Gardyas Bidari Adninda</i>	
38. Perencanaan Ruang Terbuka Hijau Desa Wisata Brajan Desa Sendangagung Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman	223
<i>Nurizka Fidali dan Amir Fatah Sofyan</i>	
39. Pelatihan Pembuatan Web <i>E-Commerce</i> Dengan CMS (<i>Content Management System</i>) Prestashop di SMA Negeri 1 Pakem	229
<i>Oki Arifin</i>	
40. Sosialisasi Penataan Kawasan Embung Mantras Sorowajan, Banguntapan, Bantul Yogyakarta Berbasis Masyarakat Melalui Visualisasi Desain Arsitektur	235
<i>Prasetyo Febriarto</i>	
41. Pengembangan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal untuk Pemberdayaan Masyarakat di Dusun Banaran, Sumberagung, Jetis, Bantul	241
<i>Renindya Azizza Kartikakirana dan Dwi Pela Agustina</i>	
42. Sekolah Demokrasi	247
<i>Rezki Satriis</i>	
43. Redesain Interior Rumah untuk Meningkatkan Kemandirian Paraplegia	253
<i>Rhisa Aidilla Suprpto</i>	
44. <i>Participatory Mapping</i> Sebagai Sarana Pendidikan Kebencanaan Untuk Peningkatan Kapasitas Elemen Sekolah dalam Upaya Pengurangan Risiko Bencana di SMK Negeri 1 Bantul	259
<i>Rivi Neritarani dan Stara Asrita</i>	
45. Teknologi Informasi Sebagai Media Wirausaha Pada Karang Taruna Sedyo Manunggal Kecamatan Berbah	265
<i>Rizqi Sukma Kharisma</i>	
46. Pelatihan Penggunaan <i>Software</i> AutoCAD dan Sketchup bagi Siswa-Siswi SMK dengan Jurusan Teknik Bangunan atau Sejenisnya di Kota Surakarta	271
<i>RR. Sophia Ratna Haryati</i>	
47. Peningkatan Minat Belajar dan Prestasi Siswa TKJ Lewat Pelatihan Pemrograman C# Fundamental (Studi Kasus : SMKN 2 Yogyakarta)	277
<i>Ryan Putranda Kristianto</i>	

48. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembuatan Website Pemasaran dan Penyusunan Informasi Geospasial Potensi Wilayah di Dusun Kertodadi Pakembinangun	283
<i>Sadewa Purba Sejati dan Firman Asharudin</i>	
49. Pengelolaan Sampah di Kawasan Sungai Bengawan Solo	289
<i>Seftina Kuswardini dan Rhisa Aidilla Suprpto</i>	
50. Pengembangan Desa Wisata dengan Perencanaan dan Perancangan Gedung Serbaguna pada Desa Wisata Blue Lagoon, Kabupaten Sleman, Yogyakarta	295
<i>Septi Kurniawati Nurhadi</i>	
51. Pelatihan Penggunaan <i>Microsoft Office</i> di Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan	301
<i>Sharazita Dyah Anggita</i>	
52. Pelatihan <i>Public Speaking</i> di SMK N 1 Bantul	307
<i>Stara Asrita dan Rivi Neritarani</i>	
53. Pelatihan Penerapan Aplikasi Office Kepada Guru dan Karyawan SDN Ngringin Condongcatur Yogyakarta	313
<i>Sumarni Adi</i>	
54. Penanaman dan Pengembangan <i>Entrepreneurship</i> bagi Guru Taman Kanak-Kanak dan Kelompok Bermain	319
<i>Tanti Prita Hapsari</i>	
55. Pelatihan <i>Electronic Learning</i> Bagi Guru Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Sleman, Yogyakarta	325
<i>Theopilus Bayu Sasongko dan Ni'mah Mahnunah</i>	
56. Sosialisasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat di RW 02 Kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta	331
<i>Vidyana Arsanti</i>	
57. Media Informasi Pembelajaran Mitigasi Bencana Kebakaran untuk Usia Sekolah Dasar	337
<i>Widiyana Riasasi dan Rivga Agusta</i>	
58. Budidaya Sayuran Organik oleh Ibu Rumah Tangga untuk Efisiensi Belanja Rumah Tangga di Dusun Dayu Sinduharjo Sleman	343
<i>Widiyanti Kurnianingsih</i>	
59. Penerapan Multimedia Pembelajaran Pada PAUD Puspasari	349
<i>Windha Mega Pradnya Dhuhita</i>	
60. Sistem Informasi untuk Promosi dan Pendaftaran Online Pada Sanggar Kirana Mentari	355
<i>Yuli Astuti</i>	

- 61. Pelatihan Pembentukan Usaha Bersama (Firma) di KUD Tani Makmur Bantul Yogyakarta** 361
Irton
- 62. Pemanfaatan Teknologi *Augmented Reality* Sebagai Motivasi Belajar Untuk Anak-Anak Usia Dini** 367
Mulia Sulistiyono
- 63. Urgensi Peningkatan Kualitas Perumahan dan Permukiman Kumuh Perkotaan** 373
Citra Desy Aisyah Alkis
- 64. Perancangan Media Promosi Pentol Petir Magelang** 379
Agung Nugroho
- 65. Pelatihan Manajemen Konten Website Lapak75 di Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta** 385
Bhanu Sri Nugraha
- 66. Peningkatan Profesionalitas Guru dalam Menghasilkan Karya Pengembangan Profesi Guru Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru SMK N 2 Yogyakarta** 391
I Made Artha Agastya

PELATIHAN MANAJEMEN JARINGAN USAHA UNIT PROGRAM KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) RT 04 RW 12 DESA KARANGASEM CONDONG CATUR, KABUPATEN SLEMAN

Agustina Rahmawati

*Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas AMIKOM Yogyakarta
Email : agustinarahma@amikom.ac.id*

Abstrak

Program Kesejahteraan Keluarga (PKK). PKK pada RT 04 RW 12 Desa Karangasem dapat dikatakan cukup aktif. Kondisi tersebut tercermin melalui Unit Program PKK yang rutin diselenggarakan pertemuan pada tiap bulannya yaitu Program Bank Sampah “Kasturi” dan Kelompok Wanita Tani (KWT) “Lestari”. Melalui kedua unit program ini warga wanita telah menghasilkan berbagai produk unik, seperti aneka kerajinan dari recycle bahan plastik yang dibentuk tas, bunga, kap lampu, bahkan produk sirup jamu. Menurut keterangan ketua program Ibu Sri Asmoroning, produk-produk tersebut pemasarannya masih kurang optimal sehingga masih banyak produk yang menumpuk belum laku terjual. Namun, dengan adanya antusiasme serta kreativitas warga wanita yang sangat baik, beliau yakin masih memiliki peluang untuk mengembangkan dan memasarkan hasil-hasil produknya. Atas dasar itu, maka diperlukan pelatihan manajemen jaringan usaha bagi kelompok untuk memperluas akses pasar. Adapun diharapkan mampu membantu meningkatkan kapasitas warga wanita dalam mendorong kerjasama berbagai pihak untuk membangun jaringan usaha yang semakin luas dengan produk yang berdaya saing sehingga pendapatan masyarakat bertambah. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah dan diskusi. Luaran dari kegiatan ini adalah membantu warga wanita Desa Karangasem untuk dapat memiliki akses jaringan usaha dalam memasarkan hasil produk mereka. Luaran lainnya yakni publikasi ilmiah di jurnal.

Kata Kunci : *Program Kesejahteraan Keluarga, Manajemen jaringan usaha, Pelabelan*

1. PENDAHULUAN

Keterlibatan wanita merupakan aspek penting dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Hal tersebut telah tercantum dalam peraturan pembangunan nasional, seperti pada UU No.6 Tahun 2014, yang menjelaskan tentang keterlibatan wanita sangat diperlukan bagi keberhasilan pembangunan desa. Pemberdayaan wanita menjadi salah satu program penting yang didukung pemerintah. Salah satunya melalui Program Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang dilakukan di desa-desa dibawah pengawasan Kelurahan Condong Catur, Kabupaten Sleman. Pemberdayaan wanita merupakan sebuah usaha bagaimana wanita itu memperoleh akses informasi, akses pengetahuan dan ketrampilan, akses untuk berkarya melalui organisasi sosial, hingga akses ke sumber-sumber keuangan. Melalui organisasi, memungkinkan terjadinya proses kerjasama dan komunikasi dalam upaya penyelesaian masalah

bersama yang dihadapi oleh masyarakat. Terbentuknya kelompok organisasi akan mampu membantu upaya menjaga sosial kapital yang ada di lingkungan desa.

PKK RT 04 RW 12 Desa Karangasem merupakan salah satu PKK yang aktif dalam mengelola unit programnya. Hal itu tercermin dalam kedua unit program yang dimiliki oleh organisasi tersebut yakni Bank Sampah “Kasturi” dan Kelompok Wanita Tani (KWT) “Lestari”. Bank Sampah “Kasturi” Desa Karangasem merupakan program pengelolaan sampah terpadu berbasis masyarakat melalui 3R (*reuse, reduce, recycle*) yaitu kegiatan penggunaan kembali sampah secara langsung, mengurangi segala sesuatu yang menyebabkan timbulnya sampah, memanfaatkan kembali sampah setelah mengalami proses pengolahan. Bank Sampah “Kasturi telah beranggotakan 140 orang. Kelompok tersebut tiap hari Minggu melakukan pertemuan rutin. Masing-masing kepala keluarga (KK) harus

mengumpulkan sampah plastik rumah tangga ke Gedung Bank Sampah di Desa Karangasem. Hingga saat ini mereka telah menghasilkan berbagai produk *recycle* dari bahan plastik bekas seperti tas, bunga, kap lampu, dan lain-lain. Adapun kelompok Wanita Tani (KWT) “Lestari” merupakan wadah bagi para wanita Desa Karangasem agar dapat berhimpun, berusaha dan bekerjasama untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui usaha bersama dalam memanfaatkan lahan kosong. KWT “Lestari” baru terbentuk November 2016 lalu dan beranggotakan 20 orang. Kelompok ini melakukan pertemuan tiap bulan pada tanggal 26. Meski baru seumur jagung, kelompok KWT “Lestari” telah menghasilkan produk unggulan berupa sirup jahe.

Mengacu pada kegiatan pra survey yang telah kami lakukan, menurut keterangan dari Ibu Sri Asmoroning, kedua kelompok tersebut belum optimal dalam memasarkan produk-produknya, kelompok Bank Sampah “Kasturi” dan KWT “Lestari” masih memiliki keterbatasan pengetahuan tentang produk masyarakat yang berdaya saing masih minim, kurangnya pemahaman regulasi terhadap pentingnya pelabelan produk pangan serta pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya mekanisme dalam mengakses bantuan modal organisasi kelompok juga dirasa masih rendah. Berangkat dari permasalahan tersebut, kami ingin berupaya mendorong kemudahan mengakses informasi dan keterbukaan wawasan wanita Desa Karangasem sehingga membantu meningkatkan kemampuan pola pikir masyarakat dan wanita pada khususnya. Selain itu, mereka diharapkan bisa menjadi lebih terbuka dengan dunia luar melalui pelatihan, pendampingan, inspirasi dan motivasi untuk dapat lebih berkembang dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Adapun ringkasan dari permasalahan kelompok unit program PKK RT 04 RW 12 Desa Karangasem adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Permasalahan kelompok Unit Program PKK RT 04 RW 12 Desa Karangasem

No.	Masalah	Prioritas
1	Minimnya pengetahuan tentang produk lokal masyarakat yang berdaya saing	Prioritas Pertama
2	Banyaknya produk yang dihasilkan unit PKK, namun kurangnya	Prioritas Kedua

	dorongan dan pengetahuan tentang regulasi pelabelan produk	
3	Tidak adanya mitra kerjasama	Prioritas Ketiga
4	Minimnya literasi pentingnya akses bantuan permodalan	Prioritas Keempat

Sumber : Bu Ning, dalam wawancara pada tanggal 8 Maret 2018.

Permasalahan yang muncul dalam Unit Program PKK RT 04 RW 12 Desa Karangasem dirasakan penting untuk dibantu melalui tugas pengabdian masyarakat, karena kami sebagai dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas AMIKOM Yogyakarta. Beberapa permasalahan yang muncul erat kaitannya dengan kemampuan ilmu dan ketrampilan individu yang dimiliki oleh kami yakni ilmu pemerintahan. Di samping itu, lokasi yang dekat dengan Universitas AMIKOM Yogyakarta dirasakan juga sangat penting untuk dijadikan dasar pertimbangan utama pengabdian masyarakat dilakukan. Oleh karena, pengabdian masyarakat lebih utama apabila bisa bermanfaat bagi masyarakat sekitar Universitas AMIKOM Yogyakarta.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah dan *Focus Group Discussion* (FGD). Pertama, melalui metode ceramah diharapkan dapat mendorong pengembangan pola pikir serta meningkatkan wawasan dan kesadaran para pengurus dan anggota kelompok Kelompok Wanita Tani (KWT) “Lestari” dalam memahami pentingnya berkolaborasi dengan mitra dan untuk penguatan eksistensi lembaga organisasi. Kedua, melalui FGD diharapkan dapat menemukan permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan produk hasil unit KWT sehingga mereka mampu bersama memikirkan solusi ke depannya. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada Agustus hingga Oktober 2018 di rumah dukuh Karangasem, Condong Catur, Kabupaten Sleman.

Berdasarkan pada analisis situasi, permasalahan dan kompetensi pelaksanaan pengabdian masyarakat maka prioritas

permasalahan dan solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 2. Solusi permasalahan Unit Program Kesejahteraan Keluarga (PKK) Karangasem

No.	Masalah	Solusi yang Ditawarkan
1.	Minimnya pengetahuan tentang produk lokal masyarakat yang berdaya saing	1. Melakukan sosialisasi terkait dengan tips dan trik menciptakan karya / produk kelompok yang berdaya saing unggul.
2.	Banyaknya produk yang dihasilkan unit PKK, namun kurangnya dorongan dan pengetahuan tentang regulasi pelabelan pangan	1. Melakukan sosialisasi tentang regulasi label pangan sebagai <i>brand image</i> produk kelompok yakni Sirup Jahe.
3.	Tidak adanya mitra kerjasama	1. Melakukan sosialisasi terkait pentingnya bermitra. 2. Melakukan sosialisasi dan pendampingan tentang manajemen jaringan usaha kelompok.
4	Minimnya literasi pentingnya akses bantuan permodalan	1. Melakukan sosialisasi terkait prosedur mengakses bantuan permodalan. 2. Melakukan sosialisasi terkait tata penulisan draft proposal pengajuan bantuan penguatan modal.

Berdasarkan prioritas permasalahan dan solusi yang ditawarkan, maka target luaran kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah seperti yang tertuang pada tabel berikut :

Tabel 3. Target dan luaran pengabdian masyarakat kepada Unit PKK RT 04 RW 12 Desa Karangasem

No	Target	Luaran	Indikator capaian
1.	Unit Program PKK Desa Karangasem mampu memahami tips dan trik menciptakan karya/ produk kelompok yang berdaya saing unggul.	Peningkatan pemahaman tentang kualitas produk	Tidak ada
2.	Unit Program PKK Desa Karangasem paham akan pentingnya label dan <i>brand image</i> produk	Peningkatan pemahaman dan ketrampilan masyarakat.	Ada
3.	1. Unit Program PKK Desa Karangasem paham tentang urgensi bermitra dalam organisasi masyarakat 2. Unit Program PKK Desa Karangasem menguasai mekanisme manajemen jaringan usaha	Peningkatan pemahaman dan ketrampilan masyarakat. Peningkatan pemahaman dan ketrampilan masyarakat.	Ada Ada

4	kelompok.		
	1. Unit Program PKK Desa Karangasem paham terkait prosedur mengakses bantuan permodalan.	Peningkatan pemahaman dan ketrampilan masyarakat.	Tidak ada
	2. Unit Program PKK Desa Karangasem paham tentang tata penulisan draft proposal pengajuan bantuan penguatan modal.	Peningkatan pemahaman dan ketrampilan masyarakat.	Tidak ada

bulan yang lalu. Namun, sangat disayangkan ternyata sirup jahe yang mereka belum terdapat label. Kadangkala konsumen sulit membedakan barang yang bermutu menengah dan barang yang bermutu tinggi hanya dari tampilan fisiknya saja, apalagi jika produk tersebut dikemas dalam suatu kemasan yang menarik[1]. Lebih lanjut, pelanggan terbagi atas segmen yang mengutamakan faktor merk dan segmen yang mengutamakan faktor harga[2]. Oleh sebab itu, diperlukan pelatihan tentang regulasi dan hal-hal yang dicantumkan pembuatan label pada produk pangan.

Dalam pelatihan ini dilakukan melalui 3 (tiga) tahap. *Tahap pertama*, pemaparan mengenai regulasi pelabelan pangan melalui ceramah dan tanya jawab. Para peserta sangat antusias. Hal tersebut tampak seperti pada gambar 1 berikut :



Gambar 1. Aktivitas Anggota Kelompok KWT Lestari

Dalam pelatihan ini, kami menyampaikan pentingnya label pangan. Label Pangan merupakan setiap keterangan mengenai pangan yang berbentuk gambar, tulisan, kombinasi keduanya atau bentuk lain yang disertakan pada pangan, dimasukkan ke dalam, ditempelkan pada, atau merupakan bagian kemasan pangan. Pengabdian memberikan literasi unit PKK Desa Karangasem mengenai Peraturan Pemerintah No. 69, 1999 tentang Label dan Iklan Pangan meliputi :

1. Dasar-dasar pelabelan
2. Keterangan yang dicantumkan pada label
3. Ketentuan tentang nama produk, daftar bahan, berat bersih, nama dan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelatihan tentang tips dan trik menciptakan karya / produk kelompok yang berdaya saing unggul

Pelatihan Manajemen Jaringan Usaha Unit Program Kesejahteraan Keluarga (PKK) RT 04 RW 12 Desa Karangasem Kabupaten Sleman melakukan sosialisasi tentang tips dan trik dalam menciptakan produk kelompok yang berdaya saing. *Pertama*, menjamin kualitas dan manfaat produk kepada konsumen. *Kedua*, harga jual harus dapat diciptakan sendiri, dengan melihat pertimbangan bahwa produk yang diciptakan adalah produk yang dibutuhkan, serta dapat menciptakan *brand awareness*. *Ketiga*, menjaga bahan baku, pemasok, dan tenaga produksi. *Keempat*, membangun manajemen jaringan dan citra *brand* produk.

3.2 Pelatihan tentang regulasi dan hal-hal yang dicantumkan pembuatan label pada produk pangan

Unit PKK Karangasem telah menghasilkan beberapa produk. Produk yang mereka unggulkan saat ini yakni sirup jahe. Hal tersebut terlihat ketika anggota PKK Karangasem telah berani menjual produk mereka saat kegiatan pameran di pendopo Kabupaten Sleman beberapa

- alamat, tanggal kadaluarsa, nomor pendaftaran, kode produksi, kandungan gizi
4. Pelabelan pangan olahan tertentu

Tentunya, Label Pangan memiliki beberapa fungsi ketika label itu ada dalam setiap produk, yakni sebagai memberikan informasi produk kepada konsumen, membantu dalam aspek pemasaran, pemenuhan peraturan perundang-undangan. Adapun informasi produk yang diberikan kepada konsumen adalah tanggal kadaluarsa, bobot produk, produsen, lokasi produksi. Lebih lanjut, label juga membantu terhadap aspek pemasaran suatu produk apabila menarik perhatian dan juga memiliki daya tarik praktis. Selain itu, juga sebagai pemenuhan peraturan perundang-undangan bahwa informasi yang diberikan tidak boleh menyesatkan konsumen dan juga kesesuaian nomor registrasi sertifikasi produksi.

Tahap kedua, menemukenali permasalahan yang dihadapi oleh produk KWT Lestari. Para peserta diminta untuk menemukan kekurangan yang terdapat pada produk sirup jahe. Ibu-ibu sadar bahwa label yang mereka tempelkan hanya tulisan “Sirup Jahe” dan lokasi produksi saja. Sehingga mereka mencatat beberapa poin yang sebaiknya dilengkapi.

Tahap ketiga, yakni evaluasi dan tindak lanjut terhadap tahap kedua. Para peserta melakukan analisis solusi terhadap permasalahan yang dihadapi. Ternyata KWT Lestari belum memiliki P-IRT. Perijinan Industri Rumah Tangga merupakan ijin usaha/produk yang dihasilkan dari kluster rumah tangga. Oleh karena itu, para pengurus dan anggota KWT Lestari harus terlebih dahulu mengurus ijin P-IRT tersebut.

3.3 Pelatihan tentang pentingnya mitra dan jaringan pada usaha Unit Program PKK Desa Karangasem

Mitra merupakan elemen penting bagi sebuah organisasi dalam berupaya mempertahankan eksistensinya. Organisasi akan semakin kuat dan berdaya ketika memiliki mitra yang kiranya dapat membantu dan menunjang program maupun kegiatan-kegiatan yang dilakukan agar dikenal oleh lingkungan eksternal. Begitu pun pada unit organisasi PKK Desa Karangasem yang telah memiliki produk-produk yang dihasilkan dan memiliki dorongan untuk terus mengembangkannya agar dapat meningkatkan keterampilan maupun pendapatan. Oleh sebab itu, pelatihan pentingnya mitra dan

jaringan usaha dilakukan pada unit PKK Desa Karangasem.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan melalui pemaparan materi yang berkaitan dengan jaminan akses produk, memberikan gambaran iklim yang kondusif sehingga kelompok sasaran mudah untuk mengakses produk, memberikan penjelasan kepada kelompok sasaran mengenai produk, memberikan informasi yang benar mengenai pentingnya produk, menghapuskan mitos dan persepsi yang salah mengenai produk, memberikan gambaran mengenai mekanisme bermitra dengan pihak/organisasi lain untuk pengembangan produk, serta pemetaan alur manajemen jaringan usaha untuk memperluas akses pasar.

Lebih lanjut, alternatif mitra dan jaringan usaha yang dapat diakses adalah Dinas Koperasi dan UMKM Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman. Bantuan tersebut berupa pelatihan kepada UMKM yang sedang memulai atau merintis kegiatannya. Oleh karena itu, kelompok KWT Lestari harus melakukan pengajuan permohonan bantuan pendampingan.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelatihan yang telah dilakukan terdapat beberapa kekurangan yakni :

1. P-IRT dan labeling berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 69, 1999 tentang Label dan Iklan Pangan
2. Belum adanya mitra untuk memperluas jaringan usaha pada Unit PKK Karangasem sehingga diperlukan permohonan bantuan pendampingan dan pelatihan dari Dinas Koperasi dan UMKM Pemerintah Kabupaten Sleman.
3. Adanya motivasi yang kuat dari anggota kelompok untuk memungkinkan berkembangnya Unit Usaha PKK Karangasem. Hal tersebut berguna untuk mempercepat perbaikan labeling dan pengurusan P-IRT sehingga dapat memperluas jaringan usaha/

4.2 Saran

Perlu adanya keberlanjutan program pengabdian masyarakat pada Unit Program PKK RT 04 RW 12 dengan tema yang berbeda untuk menunjang peningkatan kemampuan dan skill para pengurus dan anggota.

Daftar Pustaka

- [1].Tjandrasa, Benny B, *Potensi Keuntungan Private Label Serta Proses Pemilihan Produk dan Pemasoknya Pada Bisnis Ritel*, dalam Jurnal Manajemen, pp. 35-41, November 2006.
- [2].Kotler, Philip, 2002, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Salemba Empat.

Ucapan Terimakasih

Tim pengabdian masyarakat ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat kami, yakni:

1. Direktur Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas AMIKOM Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan bantuan pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini.

2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Ekonomi Universitas AMIKOM Yogyakarta yang telah memberikan izin pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini.
3. Kaprodi Ilmu Pemerintahan Universitas AMIKOM yang telah mendukung pelaksanaan Pengabdian Masyarakat.
4. Unit Program PKK Desa Karangasem. khususnya kepada pengurus dan anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) yang berpartisipasi aktif dalam pelatihan pengabdian masyarakat yang kami lakukan.
5. Semua Pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu terselenggaranya pengabdian masyarakat ini.